

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah			Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)				2 SKS	2 SKS	GENAP	
Mata Kuliah Persyarat			Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Keilmuan	Ketua Prodi	
Lulus MK Pancasila			Prof. Dr. Adisel, M.Pd		Prof. Dr. Adisel, M.Pd	Khosi'in, M.Pd.Si	
OTORISASI							
CP - Sikap	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah						
	CPL-01		Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;				
	CPL-02		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;				
	CPL-03		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;				
	CPL-04		Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				
	CPL-05		Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
	CPL-06		Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
	CPL-07		Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
	CPL-08		Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
	CPL-09		Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;				
CP – Ketrampilan Umum	CPL-10		Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. (reff.SNDikti)				
	CPL-11		mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan; (KU04)				
	CPL-12		mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya; (KU05)				
	CPL-13		mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU08)				

	CPL-14		mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global; (KU09)
	CPL-15		mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme; (KU10)

	CPL-16	mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; (KU11) (reff. SNDikti)
Diskripsi Singkat MK	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mahasiswa dapat memahami cakupan materi Pendidikan Kewarganegaraan
	CPMK2	Mahasiswa dapat menguraikan konsep kewarganegaraan dalam dinamika dan tantangan Pendidikan Kewarganegaraan.
	CPMK3	Mahasiswa dapat memahami esensi dan urgensi identitas nasional ditinjau dari sumber historis, sosiologis, dan politik.
	CPMK4	Mahasiswa dapat memahami etimologi integritas nasional sebagai wujud kesatuan bangsa
	CPMK5	Mahasiswa dapat memahami konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
	CPMK6	Mahasiswa dapat memahami harmonisasi kewajiban, hak negara dan warga negara dan bela negara.
	CPMK7	Mahasiswa dapat menguraikan konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan.
	CPMK8	Mahasiswa dapat memahami konsep dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan IPOLEKSOSBUDHAMKAN.
	CPMK9	Mahasiswa dapat menganalisis pengertian Astagrata, dan Pertahanan keamanan
	CPMK10	Mahasiswa dapat menganalisis pengertian Polstranas (politik dan strategi Nasional).
	CPMK11	Mahasiswa dapat menganalisis inklusi kesadaran pajak dan mengimplementasikan dalam Pembangunan Nasional.
	CPMK12	Mahasiswa dapat membuat <i>project citizen</i> I dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
	CPMK13	Mahasiswa dapat membuat <i>project citizen</i> II dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
	CPMK14	Mahasiswa dapat memahami cakupan materi Pendidikan Kewarganegaraan
	Mahasiswa memahami dan mampu berperanserta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia, mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya, mampu menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan dan kepercayaan, pendapat/temuan original orang lain, mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, serta mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional. 2. Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. 3. Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. 4. UUD 1945 dan ketentuan perundang-undangan di bawah UUD. 5. Kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 6. Demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 7. Penegakan hukum yang berkeadilan. 8. Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. 9. Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. 	
Daftar Referensi	Utama	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. 2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 6. Buku-buku Pendidikan Kewarganegaraan dan sumber lainnya. 	
	Pendukung	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Microsoft Office 2013 (minimal) Papan tulis, buku teks, jurnal ilmiah	Notebook & LCD Projector

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/ Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Sumber belajar
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)	
1	2	3	4	5		6	7	8	9
TM #1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.	<p>Pokok Bahasan: Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional</p> <p>Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab</p>	1. Kuliah Luring 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p>Tugas 1 : Menyusun makalah hasil PBL tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegara an.</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <p>1. Tulisan makalah hasil PBL 2. Presentasi</p>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional..	5 %	1,3,4,7

		pada negara dan bangsa*.							
TM #2,3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p>Pokok Bahasan: Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter</p> <p>Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia 5. Esensi dan urgensi identitas nasional</p>	1. Kuliah <i>Daring</i> 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Small Group Discussion</i>	TM: 4x50"; PT: 4x60"; BM: 4x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 2 : Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang Identitas Nasional	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah laporan hasil SGD 2. Presentasi</p>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter</p>	5%	1,2,3,4,7

		6. Menumbuhkan rasa nasionalisme, perwujudan Bela Negara							
TM #4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.	<p>Pokok Bahasan: Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan Dan Kesatuan Bangsa</p> <p>Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Makna Integrasi nasional • Jenis Integrasi nasional • Pentingnya Integrasi nasional • Integrasi versus disintegrasi 2. Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia • Pengembangan Integrasi di Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional 5. Esensi dan urgensi Integrasi nasional</p>	<p>1. Kuliah <i>Daring</i> 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p>	<p>TM: 2x50"; PT: 2x60"; BM: 2x60"</p>	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 3 : Menyusun makalah hasil PBL tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia.</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil PBL 2. Presentasi</p>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa</p>	5%	1,6,7

TM #5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	<p>Pokok Bahasan: Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NRI 1945 Dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan Di Bawah UUD</p> <p>Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan</p>	1. Kuliah Luring 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Project Based Learning (PrBL)</i>	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 4 : Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana..	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <p>Tulisan makalah hasil PrBL) Presentasi</p>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang nilai konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD. Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	15%	1,2,3,7,
-------	--	---	---	--------------------------------------	---	--	--	-----	----------

		berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara							
TM #6,7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	<p>Pokok Bahasan: Harmoni Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warganegara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat Dan Musyawarah Untuk Mufakat.</p> <p>Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia</p>	<p>1.Kuliah Daring 2.Tanya Jawab 3.Diskusi 4.<i>Project Based Learning (PrBL)</i></p>	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 5 : Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang berhubungan dengan Hak dan Kewajiban ke dalam UU pelaksana</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil PrBL 2. Presentasi</p>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	5%	1,2,3,4,6,7

		<p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara. Aturan dasar tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK • perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial • usaha pertahanan dan keamanan Negara • hak dan kewajiban azasi manusia <p>5. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agama • Pendidikan dan kebudayaan • Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat 							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> Pertahanan keamanan 							
TM –8	UJIAN TENGAH SEMESTER					1.		30%	
TM #9,10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	<p>Pokok Bahasan: hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945</p> <p>Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> Arti demokrasi Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi Demokrasi Indonesia Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern 2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa </p>	1. Kuliah Daring 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Wawancara	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 6 : Menyusun makalah hasil Wawancara praktik demokrasi.	Kriteria : Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil wawancara 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	5%	1,3,4

		<ul style="list-style-type: none"> • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • MPR • DPR • DPD <p>5. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi yang diterapkan • Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara 							
TM #11	Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis	Pokok Bahasan: dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta	1.Kuliah Luring 2.Tanya awab 3.Diskusi	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	Kriteria :	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang dinamika	5%	1,,4,6,7

	konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.	<p>kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penegak hukum • Lembaga peradilan 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 	4.Problem Based Learning		<p>Tugas 7 : Menyusun Portofolio Tayangan hasil PBL tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.</p>	<p>Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio tayangan hasil PBL 2. Presentasi 	historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.		
TM #12, 13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam	<p>Pokok Bahasan: Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Luring 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Small Group Discussion 	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 8 : Menyusun Laporan hasil SGD tentang</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p>	Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	15%	1,3,4,5,6, 7

	konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 2. Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang historis • Latar belakang sosiologis • Latar belakang politis 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara 5. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi 			Wawasan Nusantara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah Laporan hasil SGD 2. Presentasi 	Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia		
--	--------------------------	--	--	--	--------------------	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan 							
14	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	<p>Pokok Bahasan: Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <ul style="list-style-type: none"> • Wajah Ketahanan Nasional Indonesia • Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. 2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Luring 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Debat Publik 	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 9 : Menyusun Laporan hasil Debat Publik tentang Bela Negara.</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah Laporan hasil debat publik 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Ketahanan Nasional dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p>	5%	1,3,4,6,7

		Ketahanan Nasional dan Bela Negara 4. Bela Negara sebagai upaya mewujudkan Ketahanan Nasional 5. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 6. Esensi dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara.							
15	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberikan usulan pemecahan masalah sadar pajak, anti radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas..	Pokok Bahasan : Menganalisis permasalahan masyarakat, dengan tema: 1. anti radicalism, 2. anti Narkoba 3. Tertib berlalu lintas	1. Kuliah Luring 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Project Citizen	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 10 : Menyusun makalah tentang eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-	Kriteria : Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test : Tulisan makalah hasil project citizen Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan permasalahan sadar pajak, anti radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas. Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan usulan pemecahan masalah sadar pajak, anti	15%	

					undangan termasuk sektor pajak		radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas		
TM-16	UJIAN AKHIR SEMESTER							35%	
TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri									

Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

PENUGASAN	KETERANGAN
a. Tugas Individu	Tugas individu dilakukan pada pertemuan ke 4 dalam bentuk kuis, dengan pekerjaan sit in class. Materi yang diujikan adalah materi pada pertemuan 1 – 3 dengan bobot yang diberikan sebesar (10%)
b. UTS (Ujian Tengah Semester)	UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar (30%)
c. Tugas Kelompok & Tingkat Partisipasi	Tugas kelompok dilakukan pada pertemuan ke 2 - 11 melalui penugasan makalah yang dipresentasikan di minggu tersebut. Bobot yang diberikan sebesar yang merupakan akumulasi dari kualitas makalah dan keaktifan/partisipasi selama perkuliahan sejak pertemuan 1. (15%)
d. UAS (Ujian Akhir Semester)	UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 9 sampai dengan 15 dengan bobot yang diberikan sebesar (35%)

